

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gaya Bahasa

1. Pengertian Gaya Bahasa

Gaya bahasa dalam retorika dikenal dengan istilah style. Kata “*Style*” diturunkan dari bahasa latin “*stylus*”. Yaitu semacam alat untuk menulis pada lempengan lilin. Pada perkembangan berikutnya, kata style lalu berubah menjadi kemampuan keahlian untuk menulis atau mempergunakan kata-kata secara indah mengemukakan bahwa gaya bahasa merupakan bentuk retorik, yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicaradan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak atau pembaca. Majas sering dianggap sebagai sinonim dari gaya bahasa, namun sebenarnya majas termasuk dalam gaya bahasa. Sebelum masuk pada pembahasan tentang majas, terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian tentang gaya bahasa. Gaya bahasa mempunyai cakupan yang sangat luas.¹⁰

Gaya bahasa dan kosata mempunyai hubungan erat yaitu hubungan timbal balik. Semakin kaya kosakata seseorang, semakin beragam gaya bahasa yang dipakai. Peningkatan penggunaan gaya bahasa jelas memperkaya

¹⁰ Rini Damayanti ‘ ‘ *Diksi dan Gaya Bahasa dalam Media Sosial Instagram* ‘ ‘ Vol 05, No 31, Juni 2018, Jurnal Widiyaloka Ikip Widia Darma, Hal 262.

kosakata penggunaanya ¹¹. Jadi, gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (pemakai bahasa). Sebuah gaya bahasa yang baik harus mengandung tiga unsur : kejujuran, sopan-santun, dan menarik. Secara umum, gaya bahasa merupakan cara mengungkapkan diri sendiri, melalui bahasa, tingkah laku, dan berpakaian. Secara bahasa, gaya bahasa merupakan cara menggunakan suatu bahasa. Gaya bahasa dapat menilai suatu pribadi, watak, serta kemampuan seseorang yang menggunakan bahasa. Semakin bagus gaya bahasa, semakin baik pula penilaian orang, semakin buruk gaya bahasa seseorang, semakin buruk pula penilaian orang¹².

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa merupakan bentuk retorik, yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan atau mempengaruhi penyimak atau pembaca gaya bahasa dan kosakata mempunyai hubungan erat, hubungan timbal balik. Semakin kaya kosakata seseorang, beragam pulalah gaya bahasa yang dipakai.

¹¹ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Gaya Bahasa* .(Bandung: Angkasa, 2021), hal 4.

¹² Gorys Keraf, *Gaya Bahasa dan Diksi komposisi lanjutan 1*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2021), h. 113.

2. Jenis-Jenis Gaya Bahasa

Majas atau sering kita kaitkan sebagai sinonim dari gaya bahasa, namun sebenarnya majas termasuk dalam gaya bahasa. Gaya bahasa mempunyai cakupan yang sangat luas. Pada umumnya majas dibedakan menjadi empat macam, yaitu a) majas penegasan, b) perbandingan, c) pertentangan dan d) majas sindiran. Majas pada umumnya sudah berpola, sehingga pola seolah-olah membatasi kreatifitas. Sehingga dalam penggolongan tersebut mengakibatkan pembatasan kreatifitas dalam pemakaiannya. Berbeda dengan gaya bahasa yang jelas tidak terbatas).¹³

Menurut Tarigan gaya bahasa dapat dibedakan menjadi (1) gaya bahasa perbandingan, (2) gaya bahasa pertutan, (3) gaya bahasa perulangan, dan (4) gaya bahasa pertentangan. Keempat gaya bahasa ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Gaya Bahasa Perbandingan

1) Perumpamaan

Perumpamaan adalah perbandingan dua hal yang pada hakikatnya berlainan dan yang sengaja kita anggap sama. Biasanya secara eksplisit

¹³ Ahmad Nur Cahyo, Timbul Apri Ardinata Manullang, "Analisis Gaya Bahasa Sarkasme pada Lagu Bahaya Komunis Karangan Jason Ranti" Vol 9 no 1 juni 2020, Jurnal Sastra, hal 8

dijelaskan oleh pemakaian kata seperti, bak, bagai (kan), laksana, ibarat, dan umpama.

2) Metafora

Metafora adalah sejenis gaya bahasa perbandingan yang paling singkat, padat, tersusun rapi.

3) Personifikasi

Personifikasi adalah gaya bahasa yang memperlakukan benda mati seolah-olah hidup memiliki sifat-sifat manusia.

4) Alegori

Alegori adalah cerita yang dikisahkan dalam lambang-lambang; metafora yang diperluas dan berkesinambungan, tempat atau wadah objek-objek atau gagasan yang diperlambangkan. Alegori biasanya mengandung sifat-sifat moral atau spiritual manusia. Dengan kata lain, dalam alegori unsur-unsur utama menyajikan suatu yang berselubung dan tersembunyi.

5) Antitesis

Antitesis adalah sejenis gaya bahasa yang mengadakan komparasi atau perbandingan antara dua antonim (yaitu kata-kata yang mengandung cirri-ciri semantic yang bertentangan) .

6) Pleonasme

Pleonasme adalah pemakaian kata yang mubazir (berlebihan), yang sebenarnya tidak perlu (seperti menurut sepanjang adat; saling tolong-menolong) Poerwadarmita Suatu acuan disebut pleonasme bila kata yang berlebihan itu dihilangkan, artinya tetap utuh.

7) Perifrasis

Perifesis adalah jenis gaya bahasa yang mirip dengan pleonasme. Kedua-duanya menggunakan kata-kata lebih banyak dari pada yang dibuhkan. Walaupun begitu terdapat perbedaan yang penting antara keduanya.

8) Prolepsis Antisipasi

Gaya bahasa Prolepsis atau antisipasi ialah gaya bahasa yang mempergunakan lebih dahulu kata-kata atau sebuah kata sebelum peristiwa atau gagasan yang sebenarnya.

9) Koreksio atau Epanortosis

Koreksio termasuk dari gaya bahasa penegasan yang dalam gaya ucapan atau bahasa yang digunakan untuk memperkuat pernyataan dengan membuat pernyataan pertama yang kemudian dikoreksi dengan mengoreksi atau menggantinya dengan yang lain.

b. Gaya Bahasa Pertautan

1) Sinekdoke

Sinekdoke adalah majas yang menyebutkan nama bagian sebagai pengganti keseluruhan atau sebaliknya Moeliono. Majas yang menyebutkan nama bagian sebagai pengganti keseluruhan (pars pro toto) atau keseluruhan sebagai pengganti sebagian (totum pro parte).

2) Alusio

Alusi adalah gaya bahasa yang menampilkan adanya persamaan dari sesuatu yang dilukiskan yang sebagai referen sudah dikenal pembaca.

3) Eufimisme.

Eufimisme adalah ungkapan yang lebih halus sebagai pengganti ungkapan yang dirasakan kasar yang dianggap merugikan atau yang tidak menyenangkan. Gaya bahasa eufemisme adalah semacam acuan yang berupa ungkapan-ungkapan yang tidak menyinggung perasaan orang, atau ungkapan-ungkapan yang halus untuk menggantikan acuan-acuan yang mungkin dirasakan menghina, menyinggung

perasaan atau mensugestikan sesuatu yang tidak menyenangkan”.

4) Antonomasia

Antonomasia adalah semacam gaya bahasa yang merupakan bentuk khusus dari sinekdoke yang berupa pemakaian sebuah epitet untuk menggantikan nama diri atau gelar resmi atau jabatan untuk menggantikan nama diri.

5) Erotesis

Erotesis adalah sejenis gaya bahasa yang berupa pertanyaan yang dipergunakan dalam tulisan atau pidato yang bertujuan untuk mencapai efek yang mendalam dan penekanan yang wajar, dan sama sekali tidak menuntut jawaban. Gaya bahasa erotesis ini biasa juga disebut sebagai pertanyaan retorik; dan di dalamnya terdapat asumsi bahwa hanya ada satu jawaban yang mungkin.

6) Paralelisme

Paralelisme adalah semacam gaya bahasa yang berusaha mencapai kesejajaran dalam pemakaian kata-kata atau frase-frase yang menduduki fungsi yang sama dalam bentuk gramatikal yang sama, kesejajaran tersebut dapat

pula berbentuk anak kalimat yang tergantung pada sebuah induk kalimat yang sama Keraf.

7) Asindeton

Asidenton adalah semacam gaya bahasa yang berupa acuan padat dan mapat di mana beberapa kata, frase, atau klausa yang sederajat tidak dihubungkan dengan kata sambung. Bentuk-bentuk tersebut biasanya dipisahkan saja oleh tanda koma.

c. Gaya Bahasa Perulangan

1) Aliterasi

Aliterasi adalah sejenis gaya bahasa yang memanfaatkan purwakanti atau pemakaian kata-kata yang permulaannya sama bunyinya.

2) Anafora

Anafora adalah gaya bahasa repetisi yang berupa pengulangan kata pertama pada setiap baris atau setiap kalimat.

3) Epizeuksis

Epizeukis adalah gaya bahasa perulangan yang bersifat langsung, yaitu kata yang ditekankan atau yang dipentingkan diulang beberapa kali berturut-turut.

4) Mesodilopsis

Mesodilopsis adalah sejenis gaya bahasa repetisi yang berwujud perulangan kata atau frase di tengah-tengah baris atau beberapa kalimat berurutan.

5) Anadilopsis

Anadilopsis adalah sejenis gaya bahasa repetisi dimana kata atau frase terakhir dari klausa atau kalimat menjadi kata atau frase pertama dari klausa atau kalimat berikutnya.

d. Gaya Bahasa Pertentangan

Menurut Guntur Tarigan berpendapat bahwa “ Gaya Bahasa pertentangan adalah gaya bahasa yang memiliki maknanya bertentangan dengan kata-kata yang ada “ dapat dipahami bahwa gaya bahasa pertentangan yang memiliki makna yang berbeda dengan kata-kata yang sudah ada kata-kata aslinya. Adapun jenis gaya bahasa pertentangan meliputi:

1) Hiperbola

Hiperbola adalah sejenis gaya bahasa yang mengandung pernyataan yang berlebihan jumlahnya, ukurannya atau sifatnya dengan maksud memberi penekanan pada suatu pernyataan atau situasi untuk memperhebat,

meningkatkan kesan dan pengaruhnya. Gaya bahasa ini melibatkan kata-kata, frase, atau kalimat Menurut Dale dalam Tarigan bahwa kata hiperbola berasal dari bahasa Yunani yang berarti „pemborosan; berlebih-lebihan“ dan diturunkan dari hyper „melebihi“+ ballien „melemparkan“.

Berikut ini contoh hiperbola

Kurus kering tiada daya kekurangan pangan buat pengganti kelaparan sempurna sesekali, tiada kekurangan suatu apapun buat pengganti baik atau cantik. Tabungannya berjuta-juta, emasnya berkilo-kilo, sawahnya berhektar-hektar sebagai pengganti dia orang kaya.

2) Litotes

Litotes adalah ungkapan menyatakan sesuatu yang positif dengan bentuk yang negatif atau bentuk yang bertentangan. Litotes mengurangi atau melemahkan kekuatan pernyataan yang sebenarnya. Di bawah ini contoh litotes.

Hasil usahanya tidaklah mengeceakan. Anak itu sama sekali tidak bodoh. Icut Sugiarto sama sekali bukan pemain jalanan. H.B Yasin bukannya kritikus murahan. Pancasila

bukanlah merupakan falsafah negara yang rapuh yang dapat digoyahkan begitu saja

3) Ironi

Ironi adalah majas yang menyatakan makna yang bertentangan dengan maksud untuk mengolok-olok. Berikut ini merupakan contoh ironi.

Aduh, bersihnya kamar ini, putum rokok dan sobekan kertas bertebaran di lantai. O, kamu cepat bangun, baru pukul sembilan pagi sekarang ini. Bukan main rajinmu, sudah lima hari kamu bolos dalam dua minggu ini

4) Oksimoron

Oksimoron adalah sejenis gaya bahasa yang mengandung penegasan atau pendirian suatu hubungan sintaksis – baik koordinasi maupun determinasi – antara dua antonim.

Contoh oksimoron.

Olahraga mendaki gunung memang menarik hati walaupun sangat berbahaya. Bahan-bahan nuklir dapat dipakai untuk kesejahteraan umat manusia tetapi dapat juga memusnahkannya. Mencopet merupakan suatu keterampilan yang tercela dan merugikan

5) Paronomasia

Paronomasia adalah gaya bahasa yang berisi penjajaran kata-kata yang berbunyi sama tetapi bermakna lain; kata-kata yang sama bunyinya tetapi artinya berbeda. Berikut ini merupakan contoh paronomasia.

Waktu saya sibuk mengukur luas kamar ini dan ibu sedang mengukur kelapa di dapur, maka terdengarlah burung balam tetangga mengukur bersahut-sahutan. Pada pohon paku di muka rumah kami tertancap beberapa buah paku tempat menyangkutnya pot bunga

6) Paralipsis

Paralipsis adalah gaya bahasa yang merupakan suatu formula yang digunakan sebagai sarana untuk menerangkan bahwa seseorang tidak mengatakan apa yang tersirat dalam kalimat itu sendiri Di bawah ini contoh paralipsis.

Semoga Tuhan Yang Mahakuasa menolak doa kita ini, (maaf) bukan maksud saya mengabdikan. Biarlah masyarakat mendengar wasiat tersebut, yang (maafkan saya) saya maksud bukan membacanya. Tidak ada orang

*yang menyenangkan kamu (maaf) yang saya maksud membenci kamu di desa ini.*¹⁴

7) Zeugma dan Silepsis

Zeugma dan silepsis adalah gaya bahasa yang mempergunakan dua kontruksi rapatan dengan cara menghubungkan sebuah kata dengan dua atau lebih kata lain yang pada hakikatnya hanya sebuah saja yang mempunyai hubungan dengan kata yang pertama. Walaupun begitu, terdapat perbedaan antara zeugma dan silepsis. Dalam zeugma terdapat gabungan gramatikal dua buah kata yang mengandung ciri-ciri semantik yang bertentangan. Dengan kata lain dapat dirumuskan bahwa “dalam zeugma kata yang dipakai untuk membawahi kedua kata berikutnya, sebenarnya hanya cocok untuk salah satu daripadanya, baik secara logis maupun secara gramatikal”. Berikut ini merupakan contoh zeugma.

Anak itu memang rajin dan malas di sekolah.

Paman saya nyata sekali bersifat sosial dan egois.

Nenek saya peramah dan pemarah.

¹⁴ Henry Guntur Tarigan. 2021. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung : Angkasa.

Kami menyanyikan lagu itu dengan mulut dan mata kami. Saya membaca buku itu dengan mata dan tangan saya.

8) Satire

Satire merupakan sejenis argumen yang beraksi secara tidak langsung, terkadang secara aneh bahkan ada kalanya dengan cara yang cukup lucu yang menimbulkan tertawaan. Pada umumnya, orang mengenal satire terutama sebagai suatu bentuk serangan, orang mengharapkan satire menertawakan ketololan orang lain, masyarakat, praktik-praktik, kebiasaan-kebiasaan serta lembaga-lembaga adat. Akan tetapi, kalau cukup jeli memperhatikan serta memahaminya, tentu dapat menemui dalam satire nilai-nilai yang dipromosikan secara tidak langsung. Memang, nilai-nilai itu hanya berada sebagai sejenis tantangan yang tidak dikatakan secara gambling terhadap praktik-praktik atau kebiasaan-kebiasaan yang menertawakan atau yang menggelikan ataupun kepura-puraan. Seperti juga halnya bentuk-bentuk serangan lainnya, satire pun dapat terjadi dalam berbagai suasana

hati (atau moods). Berikut ini merupakan contoh satire.

*Kadang- Kadang bernada ramah-ramah;
Kadang-kadang bernada pahit dan kuat; dan
Kadang-kadang bernada menusuk dan
memilukan.*

9) Inuendo

Inuendo adalah sejenis gaya bahasa yang berupa sindiran dengan mengecilkan kenyataan yang sebenarnya. Gaya bahasa ini menyatakan kritik dengan sugesti yang tidak langsung, dan tampaknya tidak menyakitkan hati kalau ditinjau sekilas. 10 Di bawah ini contoh inuendo.

*Jadinya sampai kini Neng Syarifah belum
mendapat jodoh karena setiap ada jejak yang
meminang ia sedikit jual mahal.*

*Abangku sedikit gemuk karena terlalu
kebanyakan makan daging berlemak.*

*Pak Ogah agak kurang dipercayai orang
karena selalu berohong dan tidak pernah
menepati janji.*

10) Antifrasis

Antifrasis adalah gaya bahasa yang berupa penggunaan sebuah kata dengan makna

kebalikannya. Perlu diingat benar-benar bahwa antifrasis akan dapat diketahui dan dipahami dengan jelas bila pembaca atau penyimak dihadapkan ada kenyataan bahwa yang dikatakan itu adalah sebaliknya. Bila diketahui bahwa yang hadir adalah seseorang yang kurus, lalu dikatakan bahwa si gendut tela hadir maka jelas gaya bahasa tersebut adalah antifrasis. Begitu pula halnya kalau siswa yang malas yang berada di tengah-tengah temantemannya disebut siswa teladan. Kalau tidak diketahui secara pasti, maka gaya bahasa itu disebut saja ssebagai ironi yang telah kita bahas sebelumnya. Berikut ini merupakan contoh antifrasis.

Mari kita sambut kedatangan sang Raja (maksudnya si Jongos). Memamg engkau orang pintar! Hadirin harap berdiri, mahasiswa teladan memasuki ruangan Ini dia petinju ulung yang merobohkan Ellyas Pical! Ia menerima pujian dari masyarakat sekelilingnya.

11) Paradoks

Paradoks adalah semacam gaya bahasa yang mengandung pertentangan yang nyata dengan faktafakta yang ada. Paradoks dapat

juga berarti semua hal yang menarik perhatian karena keberaniannya. Berikut ini merupakan contoh paradoks.

*Aku kesepian di tengah keramaian. Teman akrab ada kalanya merupakan musuh sejati. Dia kedinginan di kota Jakarta yang panas. Mereka merasa tenang di tengah kebisingan kota Medan.*¹⁵

12) Klimaks

Klimaks adalah sejenis gaya bahasa yang berupa susunan ungkapan yang semakin lama semakin mengandung penekanan; kebalikannya adalah antiklimaks. Beberapa contoh klimaks.

Setiap guru yang berdiri di depan kelas harus mengetahui, memahami, serta menguasai bahan yang diajarkan. Seorang guru harus bertindak sebagai seorang pengajar, pembimbing, penyuluh, pengelola, penilai, pemberi kemudahan, atau pendidik yang sesjati. Dengan pengajaran bahasa Indonesia kita mengharapkan agar para siswa terampil menyimak, terampil berbicara, terampil

¹⁵ Henry Guntur Tarigan. 2021. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung : hal 4.

membaca, terampil menulis, pendeknya terampil berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.

13) Antiklimaks

Antiklimaks adalah kebalikan dari gaya bahasa klimaks. Sebagai gaya bahasa, Antiklimaks merupakan suatu acuan yang berisi gagasan-gagasan yang diurutkan dari yang terpenting berturut-turut ke gagasan yang kurang penting. Antiklimaks dapat digunakan sebagai suatu istilah umum yang masih mengenal spesifikasi lebih lanjut, yaitu: a) Dekrementum b) Katabasis, dan c) Batos. Dekrementum adalah semacam antiklimaks yang berwujud menambah gagasan yang kurang penting pada suatu gagasan yang penting. contoh:

Kita hanya dapat merasakan betapa nikmatnya dan mahalnya kemerdekaan bangsa Indonesia, apabila kita mengikuti sejarah perjuangan para pemimpin kita serta pertumbuhan darah para prajurit kita melawan serdadu penjajah. Mereka akan mengakui betapa besarnya jasa orang tua mereka, apabila mereka mengenangkan penderitaan, kegigihan orang tua itu mengasuh dan mendidik mereka Kata

basis adalah sejenis gaya bahasa antiklimaks yang mengurutkan sejumlah gagasan yang semakin kurang penting. Katabasis adalah kebalikan gaya bahasa anabasis yang telah dibahas sebelumnya.

Contoh:

Penataan P4 diberikan kepada para dosen Perguruan Tinggi, para guru SMA,SMP,SD, dan TK.

Pembangunan lima tahun dilaksanakan serentak di Ibu Kota Negara, ibu kota provinsi, kabupaten, kecamatan, dan semua desa di seluruh nusantara ini. Bahasa Indonesia diajarkan kepada para mahasiswa, siswa-siswi SMA, SMP, dan murid Taman Kanak-Kanak.

Botos adalah sejenis gaya bahasa antilimaks yang mengandung penukikkan tibatiba dari suatu gagasan yang sangat penting ke suatu gagasan yang sama sekali tidak penting.

Contoh:

Memang kamu seorang perwira yang gagah berani yang disegani anak buahmu, seorang suami yang diperintah dan diperbudak oleh istrimu dalam segala hal. Dia memang raja uang di darah itu, seorang budak hawa nafsu

dan keserakahan. Engkaulah seorang pemuda yang menjadi rebutan dan idaman para gadis di kota ini, seorang pemuda yang takkan dapat memberi keuasan pada mereka.

14) Apostrof

Apostrof adalah sejenis gaya bahasa yang berupa pengalihan amanat dari yang hadir kepada yang tidak hadir. Contoh :

Wahai roh-roh nenek moyang kami yang beada di negeri atas, tengah, dan di bawah, lindungilah warga desaku. Wahai dewa-dewa yang berada di nirwana, segralah datang dan lepaskanlah kami dari cengkraman yang durjana. Hai mambang, jin dan setan-setan yang berada di goa-goa terkamlah orang-orang yang berhati jahat kepadaku.

15) Anastrof atau Inversi

Inversi adalah semacam gaya retorisi yang diperoleh dalam pembalikan susunan kata yang biasa dalam kalimat. Dengan kata lain perubahan urutan SP (subjek-predikat) menjadi PS (predikat-subjek). Berikut ini merupakan contoh:

Merantaulah dia ke negeri seberang tanpa meniggalkan apa-apa. Diceraikannya istrinya

tanpa setahu sanak-saudaranya. Kehausanlah kami beberapa hari terapung-apung di atas pelampung diombang-abingkan ombak Samudera Hindia.

Datanglah dia, makanlah dia, lalu pulang tanpa sepatah kata.

16) Apofasis atau Preterisio

Apofasis atau disebut preterisio merupakan sebuah gaya di mana penulis atau pengarang menegaskan sesuatu, tetapi tampaknya menyangkal. Berpurapura membiarkan sesuatu berlalu, tetapi sebenarnya ia menekankan hal itu. Berpura-pura melindungi atau menyembunyikan sesuatu, tetapi sebenarnya memamerkannya. Di bawah ini contoh

*Apofasis. Jika saya tidak menyadari reputasimu dalam kejujuran, maka sebenarnya saya ingin mengatakan bahwa Anda membiarkan anda menipu diri sendiri. Saya tidak mau mengungkapkan dalam forum ini bahwa saudara telah menggelapkan ratusan juta rupiah uang Negara.*¹⁶

¹⁶ Henry Guntur Tarigan. 2021. *Pengajaran Gaya Bahasa*, Bandung : Angkasa, hal. 55

17) Histeron Proteron

Histeron proteron adalah semacam gaya bahasa yang merupakan kebalikan dari sesuatu yang logis atau kebalikan dari sesuatu yang wajar, misalnya menempatkan sesuatu yang terjadi kemudian pada awal peristiwa. Gaya bahasa histeron proteron juga bisa disebut hiperbola. Berikut ini merupakan contoh histeron proteron.

Saudara-saudara, sudah lama terbukti bahwa Anda sekalian tidak lebih baik sedikit pun dari para pesuruh, hal itu tampak dari anggapan yang berkembang akhir-akhir ini. Jendela ini telah memberi sebuah kamar padamu untuk dapat berteduh dengan tenang. Kereta melaju dengan cepat di depan kuda yang menariknya. Bila ia sudah berhasil mendaki karang terjal itu, sampailah ia di tepi pantai yang luas dengan pasirnya yang putih.

18) Hiplase

Hiplase adalah sejenis gaya bahasa yang merupakan kebalikan dari suatu hubungan alamiah antara dua komponen gagasan. Berikut ini merupakan contoh hiplase.

Kami tetap menagih bekas mertuamu utang pinjaman kepada pakcikmu. (maksudnya: Kami tetap menagih utang pinjaman bekas mertuamu kepada pakcikmu). Aku menarik sebuah kendaraan yang resah. (yang resah adalah aku, bukan kendaraan). Ia duduk pada sebuah bangku yang gelisah. (yang gelisah adalah ia, bukan bangku). Nenek tidur pada sebuah kasur yang nyenyak. (yang tidur nyenyak adalah nenek, bukan kasurnya)

19) Sinisme

Sinisme adalah sejenis gaya bahasa yang berupa sindiran yang berbentuk kesangsian yang mengandung ejekan terhadap keikhlasan dan ketulusan hati. Sinisme adalah ironi lebih kasar sifatnya; namun kadang-kadang sukar ditarik batas yang tegas antara keduanya Di bawah ini contoh sinisme.

Tidak dapat disangkal lagi bahwa Bapaklah orangnya, sehingga keamanan dan ketentraman di daerah ini akan ludes bersamamu! Memang Andalah gadis tercantik di sejagat raya ini yang mampu menundukkan segala jejak di bawah telapak kakimu di seantero dunia ini. Memang tidak dapat

diragukan lagi bahwa Andalah yang paling kaya di dunia yang mampu membeli kelima benua di dunia ini.

20) Sarkasme

Sarkasme berasal dari bahasa Yunani *sarkasmos* yang diturunkan dari kata kerja *sakasein* yang berarti „merobek-robek daging seperti anjing“, „menggigit bibir karena marah“ atau „bicara dengan kepahitan“. Ciri utama gaya bahasa sarkasme ialah selalu mengandung kepahitan dan celaan yang getir, menyakitkan hati, dan kurang enak didengar. Berikut ini merupakan contoh sarkasme

Mulutmu harimaumu. Tingkah lakumu memalukan kami. Memang kamu tidak rakus, daging itu beserta tulang-tulanginya ludes kamu makan.

Dari beberapa jenis gaya bahasa pertentangan, peneliti mengambil lima gaya bahasa yaitu hiperbola, paradoks, sinisme, satire, dan sarkasme pada komentar *netizen* dalam aplikasi tik tok *shop online* “ toko mamafuji official” oleh karena itu peneliti lebih berfokus yang didominasi pada kolom

komentar Terutama pada postingan produk kue bawang.

Jadi gaya bahasa dapat dibedakan menjadi gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertautan, gaya bahasa perulangan dan gaya bahasa pertentangan.

B. Media Sosial

1. Sejarah Media Sosial

Sebuah era yang menghadirkan perbedaan, membuat yang lama menjadi ketinggalan zaman dan tak lagi terpakai. Pada awal abad 17, Rene Descartes meyakini keberadaan manusia karena adanya alam pikir yang tertuang dalam doktrin cogito ergo sum, aku berpikir maka aku ada. Saat ini, memasuki abad 21, dengan meminjam sekaligus memodifikasi doktrin tersebut, koneksi menjadi penentu keberadaan manusia. Aku terkoneksi maka aku ada Dalam konteks era digital saat ini, keberadaan media sosial dengan berbagai jenis dan fiturnya itu kini telah menjadi sarana yang efektif. Media sosial masif dalam menyampaikan berbagai informasi selain untuk keperluan komunikasi para penggunanya. Fungsi yang menjanjikan ini mendorong kemunculan akun-akun yang bukan milik pribadi namun mewakili komunitas, organisasi, bahkan lembaga resmi baik pemerintah maupun swasta. Kehadiran

akun-akun semacam ini bertujuan untuk memperluas jangkauan informasi pada masyarakat.

Pasalnya dengan memanfaatkan media sosial maka pemilik informasi merasa lebih dekat dengan masyarakat sehingga penyampaian informasi dirasa semakin efektif. Tren pemanfaatan media sosial sebagai media buzzer telah menyentuh berbagai bidang termasuk yang seringkali dianggap tidak populer. Salah satunya yakni wawasan kesejarahan untuk masyarakat. Umumnya informasi sejarah dianggap kalah penting dibanding dengan informasi seputar keuangan, bisnis, kesehatan, kecantikan, kuliner, gaya, selebritas, olahraga, musik, film, dan lainnya. Semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat ternyata mendorong tumbuhnya ketertarikan pada bidang-bidang kajian yang dahulu jarang tersentuh. Bahkan kemunculan komunitas-komunitas sejarah dengan berbagai kegiatannya saat ini tergolong pesat dan menarik perhatian kalangan muda¹⁷

2. Pengertian Media Sosial

Menurut hasil riset oleh *'We Are Social'* diantara banyaknya jenis media sosial tersebut, media sosial yang diminati orang Indonesia saat ini diantaranya Youtube, Facebook, Instagram, dan Twitter. Berdasarkan informasi

¹⁷ Hendra Kurniawan *'Infografi Sejarah dalam Media Sosial : Tren Pendidikan Sejarah Publik'* vol 14, no 2, 2020, Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajaran. Hal 1-13

yang dimuat dalam wartakota, Indonesia merupakan komunitas pengguna Instagram terbesar di Asia Pasifik dengan jumlah pengguna aktifnya mencapai 45 juta orang dari total pengguna global yang berjumlah 700 juta orang.¹⁸

Menurut Nasrullah media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Dalam media sosial, tiga bentuk yang merujuk pada makna bersosial adalah pengenalan (*cognition*), komunikasi (*communicate*) dan kerjasama (*cooperation*). Tidak dapat disangkal bahwa pada saat ini sosial media telah menjadi cara baru masyarakat dalam berkomunikasi. Hal ini berdampak pada berbagai sisi kehidupan masyarakat. Kehadiran media sosial telah membawa dampak yang sangat signifikan dalam cara melakukan komunikasi. Lembaga *We Are Social* dalam Nasrullah mempublikasikan hasil risetnya bahwa pengguna internet dan media social di Indonesia cukup tinggi. Ada sekitar 15 persen penetrasi internet atau 38 juta lebih pengguna internet. Dari jumlah total penduduk, ada sekitar 62 juta orang yang terdaftar serta memiliki akun di

¹⁸ Dinda sekar puspitarini .'' *Pemanfaatan media social sebagai media promosi (studi deskriptif pada happh gol lucky house''* , vol 3, no 1, juni 2019, jurnal common. Hal 72

media sosial Facebook. Dari riset tersebut juga menunjukkan bahwa rata-rata pengguna internet di Indonesia menghabiskan waktu hampir 3 jam untuk terkoneksi dan berselancar di media sosial melalui perangkat telepon genggam.¹⁹

Kesimpulan berdasarkan uraian di atas media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunaannya bisa dengan mudah berpartisipasi, media sosial merupakan alat promosi bisnis yang efektif karena dapat diakses oleh siapa saja sehingga jaringan promosi bisa diakses luas.

3. Jenis-jenis Aplikasi

a. Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengambil foto, menerapkan *filter* digital (Pemberian efek pada foto) dan membagikannya. Pengguna instagram lebih diarahkan kepada perangkat berjalan, seperti *smartphone*. Aplikasi yang diluncurkan pada 6 oktober 2010 ini awalnya dibuat khusus untuk pengguna ios. Perusahaan kemudian melebarkan jangkauannya dengan merilis *instagram for android* pada April 2012. Kala itu, jumlah pengguna instagram baru mencapai 30 juta pengguna. Namun, karena dianggap sebagai

¹⁹ Ahmad setiadi, “ *Pemanfaatan Media Sosial untuk efektifitas komunikasi* “ vol 16, no 2, 2016, jurnal Humaniora Bina Sara Informatika, hal 1-2.

jejaring sosial yang juga sangat kompratif, seminggu kemudian *facebook* secara resmi membeli aplikasi ini sekitar rp 9 triliun.²⁰

b. facebook

Salah satu media sosial yang populer di kalangan masyarakat adalah Facebook. Beberapa tahun kebelakang media sosial facebook mendapatkan perhatian khusus pada kegiatan pembelajaran. Facebook terbukti memberikan kontribusi yang sangat signifikan pada keterampilan menulis bahasa Inggris untuk peserta didik. Facebook juga mampu meningkatkan kepercayaan diri dan kepuasan peserta didik pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa inggris tersebut. Dalam penelitian yang lain, fitur grup facebook memberikan kemudahan kepada para pendidik untuk membagikan bahan ajar tanpa harus membagi satu persatu ke para pendidik. peserta didik juga dapat berinteraksi dengan mudah baik peserta didik dengan pendidik/ instruktur maupun dengan peserta didik lainnya dengan memanfaatkan fleksibilitas dari media sosial facebook ini.²¹

²⁰ Eureka intan inova, “ *Motif dan kepuasan pengguna instagram di komunikasi instameet indonesia*” vol 4, no 1, 2018, jurnal e-komunikasi program studi ilmu komunikasi universitas Kristen petra, Surabaya, hal 2.

²¹ Rahmat linur, “ *Facebook sebagai alternatif media pengembangan maharah kitabah*” vol 2, no 1, 2020, jurnal kajian dan bahasa arab, hal 10.

c. Twitter

Media sosial menjadi primadona baru dalam perkembangan media dunia, media sosial atau akrab disebut jejaring sosial ini juga menyita perhatian masyarakat Indonesia, pelajar SMA pada khususnya. Media sosial dinilai bisa menjadi wadah bagi karya, ide, tanggapan bahkan media untuk mengekspresikan keadaan yang terjadi. Hanya dengan membuat akun pribadi, para pengguna bisa mendapatkan kemudahan dalam menuliskan dan mempublikasikan karya maupun tanggapannya pada khalaya. Inilah yang menjadi daya tarik media sosial, ketika apa yang ditulis bisa dibaca, dipahami kemudian mendapatkan komentar dari orang lain. Beberapa jejaring sosial tersebut diantaranya Facebook, Twitter, Instagram, Path, Skype, YouTube.

C. Tik Tok

1. Pengertian Tik Tok

Aplikasi Tik Tok adalah sebuah jejaring sosial dan platform video musik asal negeri Tiongkok yang diluncurkan pada awal September 2016. Aplikasi tersebut memberi akses kepada para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Sepanjang tahun 2018 sampai 2019, Tik Tok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Dengan jumlah

yang sebesar itu, mengalahkan aplikasi populer lainnya seperti Instagram dan Whatsapp. dilansir dalam laman tekno.kompas.com ada sekitar 10 juta lebih pemakai aktif aplikasi Tik Tok di Indonesia. Mayoritas dari pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z tak jarang juga aplikasi tik tok menjadi tempat promosi berjualan online.²²

Melihat berbagai fitur yang ada pada aplikasi Tik Tok, maka sangat dimungkinkan untuk didesain sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Pembelajaran bahasa dan Sastra Indonesia dengan empat keterampilan inti yaitu menulis, menyimak, berbicara, dan membaca serta keterampilan bersastra yang terintegrasi di dalamnya. Untuk keterampilan berbicara misalnya, peserta didik dapat menggunakan fitur rekan suara pada Aplikasi ini kemudian di komunikasikan melalui jejaring. Keterampilan bersastra pun juga demikian, dengan menggunakan fitur yang ada di aplikasi Tik Tok peserta didik dapat bermain peran yang mengedepankan aspek ekspresi dan kreatifitas.²³

²² Fatimah Kartini Bohang. (2018). Tik Tok Punya 10 juta pengguna Aktif di Indonesia Kompas.com. Retrieved September 10, from <https://tekno.kompas.com/read-/2018/07/05/09531027/tik-tok-punya-10-juta-pengguna-aktif-di-indonesia>

²³ Desella Rasida L, setyo yauartuti, “ *pembelajaran seni tari melalui aplikasi tik tok untuk meningkatkan kreativitas anak*”, jurnal seni tari, 9 (2) 2020.

TikTok, atau biasa dikenal sebagai Douyin di pasar dalam negeri, diluncurkan di China pada September 2016. TikTok dengan cepat mulai mendapatkan daya tarik di China dan perusahaan induk *ByteDance* meluncurkan versi internasional pada tahun berikutnya. Dalam perkembangannya, TikTok yang semula hanya untuk media berbagi video *lypsinc* dan tarian, perlahan berubah menjadi platform yang menyediakan berbagai konten yang bermanfaat bagi semua jenis pengguna. Belakangan ini pun TikTok dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran alternatif yang diminati peserta didik²⁴

Gaya hidup milenial, seperti yang terlihat sekarang ini. Banyak yang teracuni dengan iklan atau promosi yang diberikan pada “TikTok” Shop, melalui siaran *live* “TikTok”. Terlebih siaran *live* menggandeng Influencer terkenal, sehingga akhirnya membuat para milenial tidak ragu untuk membeli barang - barang tersebut. Apalagi harga yang diberikan di “TikTok” Shop murah dan memiliki gratis ongkir. Banyak kaum milenial ingin mendapatkan kulit yang putih dan glowing, maka mereka terus mencoba berbagai skincare yang direview, melalui “TikTok” dan kemudian membelinya di “TikTok” Shop. Fenomena yang terjadi di kalangan milenial dikaitkan

²⁴ Khoiriatunisa Hariana Putri, “Analisis Video Akun Tik Tok Wisma Jerman Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kela X Semester 1”, Vol 11, No 3, *E_ Jurnal Laterne*, Hal 3.

dengan keinginan - keinginan yang muncul dan selajutnya mendorong mereka untuk membeli suatu barang yang belum tentu bermanfaat.

2. Jenis-jenis Tik Tok

a. Video

Pengguna menyarankan kepada online shop atau “TikTok” untuk memperhatikan tentang konten yang dihasilkan oleh penggunanya, sehingga dapat mendorong para pengguna. Terlebih *Endorser* dapat menyampakan video yang menarik dan menyampaikan manfaat produk dengan lebih jelas. Keterbatasan penelitian ini dikarenakan pengambilan dan pengumpulan data secara online dan hanya disebar, melalui *Whatsapp*. Penyebaran data tidak menyeluruh, dikarenakan adanya kriteria yang sudah ditentukan. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan variabel - variabel lain, seperti: iklan, keputusan pembelian atau menggunakan kriteria generasi Z atau X tentang bagaimana minat mereka terhadap beriklan atau keputusan pembelian, melalui “TikTok”.²⁵

b. Hiburan

Aplikasi ini ditengah pandemi Covid-19 semakin banyak orang menggunakan sebagai salah satu

²⁵ Dinda imasayu safi, ‘‘Pengaruh *compatibity life stayle milenial dan peran endorser influencer terhadap minat beli pada pengguna ‘ tik tok shop’’*. Vol 5, no 2, agustus 2022, jurnal riset entrepreneurship, hal 11-18.

media hiburan, cara mengekspresikan kekesalan, mengeluarkan kreativitas, untuk menghabiskan waktu dirumah sampai menjadi tempat untuk berolahraga dirumah. Konten yang ada didalam aplikasi Tiktok ini mulai dari musik, video, visual, hingga dance didalam nya. Masyarakat menghabiskan waktunya untuk tetap berdiam diri dirumah dan melakukan kegiatan, membuat video Tiktok contoh nya sebagai penghilang rasa bosan. Pengguna Tiktok tidak hanya dari kalangan biasa tapi juga selebritis manca negara juga menggunakan aplikasi tersebut. Pengunduh aplikasi Tiktok berasal dari berbagai kalangan bahkan lansia pun banyak yang menggunakan aplikasi Tiktok ini. Aplikasi Tiktok juga membantu jajaran pemerintah, para medis dan influencer untuk mensosialisasikan pesan berupa himbauan dan cara menggunakan konten yang menjadi sasaran untuk disebarluaskan oleh pemerintah, para medis dan *influencer* kepada masyarakat.²⁶

c. Konten

Konten oleh pengguna (*user-generated content*) Di Media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun.

²⁶ Agia dwi visi utami, “ aplikasi tik tok menjadi media hiburan bagi masyarakat dan memunculkan dampak ditengah pandemic covid-19” vol 4, no 1, februari 2021, jurnal ilmu komunikasi, hal 43.

UGC merupakan relasi simbiosis dalam budaya media baru yang memberikan kesempatan dan keleluasaan pengguna untuk berpartisipasi. Hal ini berbeda dengan media lama (tradisional) dimana khalayaknya sebatas menjadi objek atau sasaran yang pasif dalam distribusi pesan.

d. Tik tok shop

Menurut Sa'adah Tiktok *Shop* merupakan “Suatu *E-commerce*, jadi dapat dikatakan bahwa Tiktok Shop ini adalah suatu sistem informasi bisnis karena penjualan yang dilakukan melalui media elektronik yang didalamnya bisa memberi, menyediakan bahkan menyimpan suatu informasi khususnya mengenai jual beli atau bisnis”. Tiktok Shop juga memberikan suatu layanan yang sama seperti marketplace maupun *E-Commerce* pada umumnya tetapi Tiktok Shop memberikan harga yang sangat terjangkau dimana dengan harga yang ditawarkan jauh lebih rendah daripada marketplace atau *E-Commerce* yang ada serta memberikan promo yang menarik bahkan potongan harga yang cukup besar sehingga mendorong para konsumen untuk membeli produk yang dipromosikan dalam aplikasi Tiktok.

Platfrom media sosial seperti halnya TikTok tentunya akan sangat bermanfaat bagi pebisnis untuk

meningkatkan penjualan produk, khususnya untuk pebisnis online yang mana tidak mempunyai outlet atau offline store dan hanya mengandalkan media sosial sebagai tempat penjualan. Oleh karena itu, pebisnis harus mempunyai strategi marketing untuk dapat meningkatkan penjualannya, contohnya seperti pembuatan konten yang menarik mengenai produk yang dipasarkan. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam peningkatan penjualan dalam media sosial khususnya aplikasi TikTok.²⁷

Penelitian ini menarik dilakukan karena “ analisis gaya bahasa pertentangan pada komentar netizen dalam aplikasi tik tok shop “ mamafuji official” belum jelas dan berfokus pada analisis gaya bahasa pertentangan. Oleh karena itu kajian ini penting untuk dibahas. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan agar dapat tersampaikan bagaimana bentuk gaya bahasa pertentangan pada komentar netizen dalam aplikasi tik tok shop online toko mamafuji official yang dimana ada fitur yang namanya online shop atau *e-commerce* terdapat banyak kolom komentar yaitu 9.5k yang disebut dengan netizen dalam media social dan terdapat pula 30 komentar yang ditemuka melontarkan

²⁷ Agus Supriyanto, isnani Farichatul Chikma, “ *Penjualan Melalui Tik Tok Shop dan Shopee : Menguntungkan yang mana ?*”, Vol 1, No 1, Mei tahun 2023, *Business: scientific Jurnal Of Business and Entrepreneurship*, hal 5

kata-kata gaya bahasa pertentangan di dalam komentar di akun tik tok shop mamafuji official tersebut .

Jadi kesimpulan itu berdasarkan paparan dan pembahasan di atas maka dapat ditarik simpulan bahwa Aplikasi *Tik Tok* bersama dengan penggunaan metode dan teknik yang tepat, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif pada pembelajaran dan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia. Dengan fitur yang beragam dan kemudahan dalam pengoperasian, maka pemanfaatan aplikasi Tik Tok dapat mempermudah berbagai kalangan seperti remaja, ibu rumah tangga, pengusaha, dll²⁸.

D. Toko Mama Fuji

1. Biografi

Nama dikenal publik secara luas ketika Vanessa Angel dan Bibi Andriansyah dikabarkan meninggal dunia. Sebab, diketahui bahwa Dewi Zuhriati adalah ibu kandung Bibi yang artinya mertua Vanessa Angel. lalu juga Dewi Zuhriati menjadi Oma Gala Sky Andriansyah, anak semata wayang almarhumah Vanessa Angel dan Bibi. Pasca kepergian kedua orang tuanya, kini hak asuh dan hak wali Gala diberikan pada Dewi Zuhriati dan H. Faisal.

²⁸ Wisnu Nugroho Aji, Dwi Bambang Putut Setiyadi, ‘‘ Aplikasi Tik Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra’’ Vol 6 No 2 April 2020 Jurnal Universitas Widya Dharma Klaten Pendidikan Sahasa dan Sastra Indonesia Hal 155.

Keputusan pengadilan tersebut tentunya disyukuri oleh Dewi Zuhriati dan keluarga karena sejak kecil memang Gala tinggal bersamanya. Kini dalam berbagai video, Gala terlihat tumbuh menjadi balita yang sehat dan ceria dalam asuhan keluarga Dewi Zuhriati. lalu juga wajah dan kulit Gala mirip dengan omannya Dewi Zuhriati yakni putih bersih dan agak sipit wajahnya. Dewi Zuhriati sempat ramai diberitakan beberapa waktu lalu karena menangis ketika live. kabarnya penyebab hal itu karena ada kata-kata yang menyinggung Dewi Zuhriati diduga berupa hinaan.²⁹

a. Berikut profil biodata Dewi Zuhriati :

b. Nama asli : Dewi Zuhriat

c. Tanggal lahir : 21 Juli

d. Agama : Islam

e. Asal : Padang

f. Pekerjaan : Pengusaha Textil

g. Nama Suami : H. Faisal

h. Nama Anak : 1. Febri Andriansyah atau
Bibi (alm)

2. Frans Faisal

3. Fadly Faisal

4. Fujianti Utami

Akun instagram : @dewizuhriati

²⁹ <https://www.jatimnetwork.com/hiburan/pr-432274700/biodata-dewi-zuhriati-lengkap-dengan-akun-instagram-dan-agama-profil-ibunda-fuji-dan-mertua-vanessa-angel?page=2>

2. Bidang Usaha

Ini usaha kuliner yang mulai dirintis Mama Fuji, mulai dari rendang hingga kue bawang yang diminati kalangan selebriti Tanah Air. Setelah kepergian Bibi Andriansyah dan Vanessa Angel, keluarga Fuji terus menjadi sorotan termasuk usaha kuliner yang mulai dirintis Mama Fuji.

Sebelum Mama Fuji, ternyata aak-anaknya lebih dulu terjun ke dunia entertainment, menjadi selebgram hingga brand ambassador produk terkenal. diketahui, sebelum ketenarannya, orangtua Fuji ini memiliki usaha kain di daerah Pasar Tanah Abang yang dirintis dari tahun 90an.

Diketahui, produksi kuliner mama Fuji ini adalah Kue Bawang, Kue Akar, Rendang hingga Dendeng Balado. Makanan khas Padang ini dijual oleh mama Fuji di sebuah aplikasi belanja online. Rendangnya dibandrol dengan harga 180ribu per-750 gram hingga saat ini, usaha Mama Fuji terus laris-manis. Yang jadi ikon dari produk Mama Fuji adalah Kue Bawang³⁰ yang juga digemari oleh menantunya, almarhumah Vanessa Angel.

Deskripsi

Kue bawang

³⁰<https://palembang.tribunnews.com/2022/08/03/merambah-usaha-kuliner-kue-bawang-dan-rendang-mama-fuji-diminati-kalangan-artis-ini-resepnya>

Netto : 250 Gram

Terbuat dari tepung terigu, mentega, sagu, bawang, seledri
Kue khas padang dengan cita rasa yang khas dari bawang
di produksi sesuai pesana, jadi produk fresh, jam oprasional
08.00-18.00 wib



E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan bertujuan sebagai titik tolak untuk mengadakan suatu penelitian. Oleh karena itu, dirasakan perlu sekali meninjau penelitian yang telah ada dengan demikian hasil penelitian terdahulu tersebut dijadikan sebagai tinjauan terhadap penelitian yang sedang dilakukan.

Penelitian pertama dilakukan oleh Dian Sapti Rastini dalam skripsi yang berjudul "Diksi dan gaya bahasa dalam akun tik tok Edwin gst dalam penelitian ini di bahasa mengenai diksi dan gaya bahasa yang digunakan dalam unggahan konten di media sosial tik tok.tik tok merupakan salah satu media sosial yang sedang naik daun beberapa tahun ini di masa

pandemi. Menurut survei tower dari okezone.com, aplikasi tik tok telah beberapa diatas aplikasi besar lainnya seperti instagram dan facebook.

Penelitian kedua dilakukan oleh wulan santika ulfa dan khusnul Fikriyah program studi ekonomi dan bisnis tahun 2022 dalam skripsi yang berjudul analisis faktor yang memengaruhi keputusan pembelian konsumen muslim di tik tok shop vol 5, no 2, tahun 2022, hal 106-118, hasil penelitian tersebut terdapat gaya bahasa yang paling banyak di temukan adalah gaya bahasa majas slimile, personifikasi, metafora, dan hoperbola.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Fatimah program studi bahasa dan sastra Indonesia dalam skripsi yang berjudul analisis gaya bahasa pertentangan dalam novel konspirasi alam semesta karya fiersa besari.

Penelitian keempat dilakukan oleh indah puspita sari dalam skripsi yang berjudul "gaya bahasa pertentangan dalam novel perahu kertas karya dewi lestari dalam penelitian ini dibahas mengenai gaya bahasa pertentangan di novel perahu kertas karya dewi lestari merupakan salah satu novel yang sangat di gemari para remaja.

Tabel 2.1 Matrtilis Kajian Pustaka

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Diksi dan gaya bahasa dalam akun tiktok edwin gst (Dian Sapti Rastini)	Metode penelitian, pembahasan mengenai gaya bahasa dan diksi	Fokus pembahasan penelitian ini memfokuskan kepada gaya bahasa dan diksi di masa

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
			pandemi beberapa tahun yang lalu
2	Analisis faktor yang memengaruhi keputusan pembelian konsumen muslim di tiktok shop (Wulan Santika Ulfa dan Khusnul Fikriyah)	Metode penelitian, pembahasan mengenai gaya bahasa, sosial media yang diteliti	Fokus penelitian ini membahas memfokuskan tentang gaya bahasa majas slimile, personifikasi, metafora, dan hiperbola
3	Analisis gaya bahasa pertentangan dalam novel konspirasi alam semesta karya fiersa besari (Fatimah)	Metode penelitian, jenis gaya bahasa pertentangan yang diteliti	Subjek penelitian lebih befokus ialah novel
4	Gaya bahasa pertentanga dalam novel perahu kertas karya dewi lestari (indah puspita sari)	Penelitian ini sama-sama meneliti tentang gaya bahasa pertentangan dengan jenis gaya bahasa metafora dan hiperbola	Penelitian ini lebih berfokus kepada subjek penelitian

Jadi kesimpulan dari beberapa penelitian sebelumnya yaitu penelitian relevan memang dasar dalam membuat hasil karya ilmiah atau penelitian ilmiah seperti novel, jurnal, skripsi, dan lain-lain, sedangkan saya tentang analisis gaya bahasa pertententangan pada komentar

netizen dalam aplikasi Tik Tok Shop “Toko Mamafuji_Official”

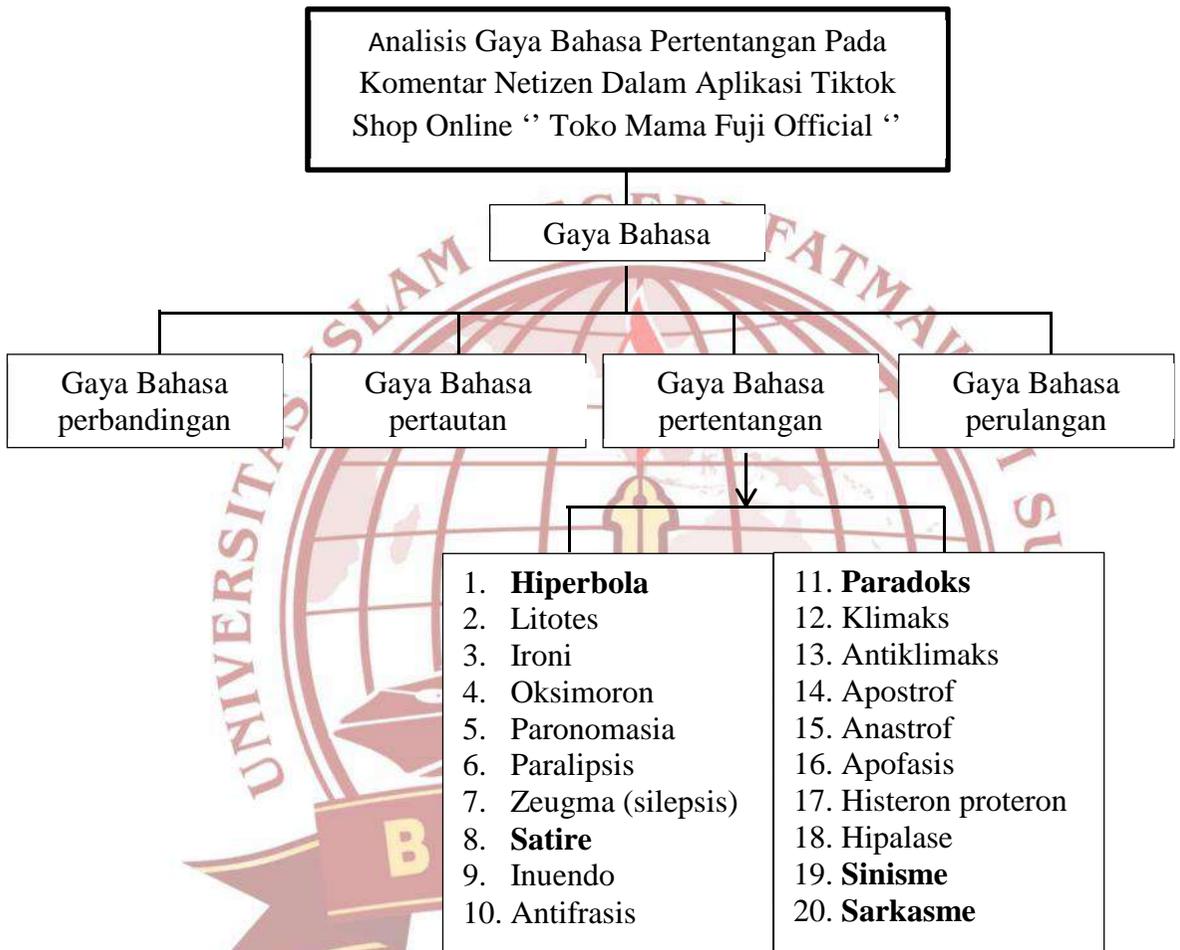
F. Kerangka Berfikir

Setelah memaparkan uraian-uraian diatas, maka pada bagian ini akan dijelaskan beberapa hal yang dijadikan penulis sebagai landasan berpikir berikutnya. Landasan tersebut akan mengarahkan penulis untuk menemukan data dan informasi dalam

penelitian ini, guna memecahkan masalah yang telah dipaparkan. maka akan diuraikan secara rinci landasan berpikir yang dijadikan pegangan dalam penelitian ini :

Menurut Tarigan gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Tarigan mengemukakan ada sekitar 60 buah gaya bahasa yang dapat diklasifikasikan ke dalam empat kelompok besar, yaitu gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan. Menurut tarigan setidaknya ada 20 gaya bahasa dalam gaya bahasa pertentangan, yang mana ke-20 gaya bahasa pertentangan tersebut akan di analisis pada kolom komentar akun tik tok toko mama fuji yang sedang naik daun.

Berikut ini dipaparkan kerangka berfikir penelitian :



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir